

ABSTRAK

Tika Lestari, “Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Metakognitif terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan *Self Regulated Learning* Siswa SMA”.

Penelitian ini merupakan eksperimen yang difokuskan pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dan *self regulated learning* dengan pendekatan metakognitif dalam pembelajaran matematika. Masalah yang melatar belakangi penelitian ini diantaranya adalah kemampuan pemecahan masalah matematika yang rendah sehingga diperlukan alternatif pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Pembelajaran dengan pendekatan metakognitif adalah pembelajaran yang menanamkan kesadaran bagaimana merancang, memonitor, serta mengontrol tentang apa yang mereka ketahui; apa yang diperlukan untuk mengerjakan, menitik beratkan pada aktivitas belajar; membantu dan membimbing ketika siswa mengalami kesulitan; serta membantu siswa dalam mengembangkan konsep diri mereka ketika sedang belajar matematika. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang pembelajarannya dengan pendekatan metakognitif lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara ekspositori serta memperoleh informasi tentang *self regulated learning* siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2016/2017 dengan sampel yang dipilih dua kelas secara acak yaitu siswa kelas XI B1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI B4 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematika (*pretest* dan *posttest*) dan angket *self regulated learning*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan metakognitif lebih tinggi dari siswa yang memperoleh pembelajaran secara ekspositori dan *Self Regulated Learning* siswa yang mendapatkan pendekatan Metakognitif lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori.

Kata kunci : Metakognitif, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, *Self Regulated Learning*